

RINGKASAN

Proses Roguing Pada Produksi Benih Jagung Hibrida (*Zea mays*) di PT. Sage Mashlahat Indonesia. Muhammad Afif Rudiyanto, Nim D31210199, Tahun 2024, Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Taufik Hidayat S.E.,M.Si. (Dosen Pembimbing) dan Setyo Cahyono S.E (Pembimbing PKL).

Jagung adalah komoditas penting setelah padi, terbukti bahwa kebutuhan jagung terus meningkat. Untuk itu perlu didukung dengan ketersediaan benih jagung berkualitas. Langkah PT. Sage Mashlahat Indonesia dalam menjamin kualitas benih jagung hibrida yaitu dengan adanya departemen *quality assurance* yang bertugas mengawasi seluruh proses yang dilakukan sesuai standart ISO 9001 : 2008. Kegiatan *quality assurance* sangat kompleks, salah satunya adalah pada kegiatan *roguing*. Berdasarkan hal tersebut, sangat tepat PKL ditempuh di PT. Sage Mashlahat Indonesia karena program studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember mendalami bidang perbenihan tanaman.

Hasil yang didapatkan dari kegiatan PKL yang telah dilaksanakan di PT. Sage Mashlahat Indonesia pada Departemen *Quality Assurance* yang bertugas dalam mengawasi seluruh kegiatan produksi, hal penting yang perlu dipahami dalam melakukan teknik seleksi atau *roguing* adalah deskripsi karakteristik varietas serta jadwal inspeksi yang tepat guna memperoleh benih bagus (*good*) dan meminimalisir benih reject, sehingga benih yang dihasilkan benar-benar murni.

Berdasarkan kegiatan PKL yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa teknik seleksi atau *roguing* harus dilakukan secara bertahap dan sistematis serta terjadwal yaitu mulai tanaman berumur 25 HST hingga *final female* (79-95 HST atau 10 hari sebelum panen) sesuai standart perusahaan guna memperoleh tingkat kemurnian benih yang tinggi dan benih yang dihasilkan berkualitas.